

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara persepsi stigma sosial dengan kesejahteraan psikologis pada remaja dari keluarga bercerai. Diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,763 dengan $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan negatif yang signifikan antara persepsi stigma sosial dengan kesejahteraan psikologis pada remaja dari keluarga bercerai, semakin positif persepsi stigma sosial, maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis pada remaja dari keluarga bercerai, sebaliknya semakin negatif persepsi stigma sosial, maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis pada remaja dari keluarga bercerai.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima yakni, terdapat hubungan negatif antara persepsi stigma sosial dengan kesejahteraan psikologis pada remaja dari keluarga bercerai. Hasil kategori dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki kesejahteraan psikologis yang sedang dan cenderung rendah dan persepsi stigma sosial yang sedang dan cenderung negatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengajukan beberapa saran terkait hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Subjek Penelitian

Untuk remaja dari keluarga bercerai diharapkan mampu mempersepsikan stigma sosial dengan baik dengan menerapkan aspek-aspek yang sesuai dengan persepsi stigma sosial dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu mencapai dan meningkatkan kesejahteraan psikologis. Apabila dirasa sudah sangat mengganggu remaja dari keluarga bercerai disarankan untuk bertemu dengan professional dalam hal ini psikolog untuk membantu mencari solusi untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Persepsi stigma sosial memberikan sumbangan sebesar 58,2% terhadap kesejahteraan psikologis. Sisanya 41,8% disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis remaja dari keluarga bercerai dan lebih cermat dalam menyusun skala penelitian dengan menyeimbangkan antara aitem *favourable* dan aitem *unfavourable*. Selain itu bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan referensi terbaru dan juga menyertakan *informed consent* pada saat mengambil data penelitian dan menanyakan sejak kapan orang tua subjek bercerai agar penelitian ini menjadi lebih menarik dan detail,

serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis dan menjelaskan penelitian ini dengan lebih detail dan tajam.